



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 5965-5979

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Aktif Studi Pada Anggota Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL) Kelurahan Bantul, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul

Rui Restu Ade Nugraha^{1✉}, Bangun Putra Prasetya²

Universitas Widya Mataram

Email: ruinugraha20@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja, komunikasi, dan gaya kepemimpinan terhadap partisipasi aktif anggota Karang Taruna Melikan Lor (OPEL) di Desa Bantul, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh anggota OPEL yang berjumlah 163 orang. Sampel penelitian adalah anggota aktif OPEL, dengan teknik non-probability sampling dan metode simple random sampling, hasil perhitungan Slovin menghasilkan 116 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi aktif anggota OPEL. Namun, komunikasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif. Secara simultan (bersama-sama), lingkungan kerja, komunikasi, dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif anggota OPEL. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 45,4% variasi partisipasi aktif dijelaskan oleh ketiga variabel bebas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Lingkungan Kerja, Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Partisipasi Aktif*

Abstract

This study aims to analyze the influence of work environment, communication, and leadership style on the active participation of members of the Melikan Lor Youth Organization (OPEL) in Bantul Village, Kapanewon Bantul, Bantul Regency. This research uses a quantitative approach with a population of all OPEL members totaling 163 people. The research sample was active members of OPEL, with non-probability sampling technique and simple random sampling method, the results of Slovin's calculation resulted in 116 respondents. Primary data was collected through a questionnaire using a Likert scale. The results of research show that the work environment and leadership style partially have a positive and significant effect on the active participation of OPEL members. However, communication partially has no significant influence on active participation. Simultaneously (together), work environment, communication, and leadership style have a significant effect on the active participation of OPEL members. The coefficient of determination (R^2) shows that 45.4% of the variation in active participation is explained by the three independent variables, while the rest is influenced by other variables outside the study.

Keywords: *Work Environment, Communication, Leadership Style, Active Participation*

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan penerus bangsa yang berperan penting dalam pembangunan, baik di bidang pendidikan, keagamaan, maupun sosial. Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kemampuan generasi mudanya dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, meskipun mereka memiliki kelemahan dalam kontrol diri namun unggul dalam menghadapi perubahan (Nashar dalam Lathif, Fithrotin, & Amanullah, 2023). Pemuda juga menjadi tulang punggung pertahanan bangsa dan berperan dalam berbagai kegiatan, termasuk keagamaan, seni, budaya, hingga pemerintahan (In'am, 2020). Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2024, jumlah pemuda mencapai 64,22 juta jiwa atau sekitar seperlima penduduk Indonesia, dengan persentase usia 16–30 tahun sebesar 22,99% (Badan Pusat Statistik, 2024).

Jumlah pemuda yang besar dapat menjadi kekuatan apabila dikembangkan melalui pendidikan, kesehatan, pasar kerja, ekonomi, sosial, maupun politik. Bonus demografi akan memberi dampak positif bila diimbangi investasi pada generasi muda, sebaliknya akan menjadi beban bila tidak dikelola (Nopeline et al., 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan wadah untuk membina dan memberdayakan generasi muda, salah satunya melalui organisasi kepemudaan (Soraya et al., 2025).

Organisasi kepemudaan memiliki peran strategis dalam pembangunan berkelanjutan, termasuk pelestarian lingkungan. Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, generasi

muda perlu berkontribusi dalam menjaga lingkungan. Organisasi kepemudaan juga mampu mengurangi kenakalan remaja serta membentuk pemuda yang memiliki kepekaan terhadap lingkungan dan siap bersaing secara global (Chandra et al., 2025; Mardianto et al., 2025). Keaktifan anggota menjadi kunci berjalannya organisasi. Menurut Nurlaila (2023), partisipasi pemuda dalam organisasi membentuk karakter yang solid dan kreatif.

Keberhasilan organisasi dipengaruhi oleh lingkungan kerja, komunikasi, dan gaya kepemimpinan. Lingkungan organisasi yang efektif mendukung pencapaian tujuan (Kusumaningrum et al., 2024). Komunikasi yang baik diperlukan untuk menciptakan interaksi sosial dan hubungan kerja yang sehat (Mamesah, Dotulong, & Pandowo, 2022; Revianto dalam Zidni et al., 2021). Selain itu, gaya kepemimpinan yang tepat sangat memengaruhi perilaku anggota organisasi (Abasilim dalam Kasih & Apiliani, 2023).

Kapanewon Bantul, sebagai salah satu dari 17 kecamatan di Kabupaten Bantul, DIY, menghadapi tantangan serius terkait sampah. Pemerintah Kabupaten Bantul mencanangkan program "Bantul Bebas Sampah 2025" berbasis pengelolaan sampah dari sumbernya (bantulkab, 2025). Salah satu bentuk dukungan nyata datang dari Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL) melalui program "Shodaqoh Sampah" yang telah berjalan sejak 2019. Program ini tidak hanya mengurangi sampah, tetapi juga mengedukasi warga mengenai pentingnya memilah sampah serta membentuk budaya peduli lingkungan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik meneliti dengan judul "Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Aktif Studi pada Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL) Kelurahan Bantul, Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan pada anggota Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL). Pada kurun waktu bulan Juni 2025 hingga selesai. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis Lingkungan Kerja (X1), Komunikasi (X2). Gaya Kepemimpinan (X3) terhadap Partisipasi Aktif (Y).

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota organisasi OPEL yang berjumlah 163 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2019). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah anggota aktif dari Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probably sampling* dengan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sederhana, di mana anggota sampel dipilih secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata atau kelompok tertentu. Untuk menentukan sampel penelitian ini, digunakan rumus Slovin. Adapun rumus slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan, tingkat kesalahan yang digunakan adalah 5% (0,05)

Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah anggota aktif dari organisasi OPEL yaitu sebanyak 163 orang dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan adalah 5% (0,05). Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 116 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	X1.1	0,691	0,00	Valid
	X1.2	0,559	0,00	Valid
	X1.3	0,680	0,00	Valid
	X1.4	0,654	0,00	Valid
	X1.5	0,648	0,00	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji validitas variabel pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua item variabel lingkungan kerja memiliki nilai Pearson Correlation (R_{hitung}) lebih dari 0,1819 (R_{tabel}) dengan $sig < 0,05$, sehingga semua item variabel dinyatakan valid.

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Komunikasi (X2)	X2.1	0,641	0,00	Valid
	X2.2	0,691	0,00	Valid
	X2.3	0,724	0,00	Valid
	X2.4	0,671	0,00	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji validitas variabel pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua item variabel komunikasi memiliki nilai Pearson Correlation (R_{hitung}) lebih dari 0,1819 (R_{tabel}) dengan $sig < 0,05$, sehingga semua item variabel dinyatakan valid.

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X3)	X3.1	0,715	0,00	Valid
	X3.2	0,639	0,00	Valid
	X3.3	0,649	0,00	Valid
	X3.4	0,646	0,00	Valid
	X3.5	0,514	0,00	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Hasil uji validitas variabel pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua item variabel gaya kepemimpinan memiliki nilai Pearson Correlation (R_{hitung}) lebih dari 0,1819 (R_{tabel}) dengan $sig < 0,05$, sehingga semua item variabel dinyatakan valid.

Variabel	Indikator	Pearson Correlation	Sig	Keterangan
Partisipasi Aktif (Y)	Y1.1	0,795	0,00	Valid
	Y1.2	0,739	0,00	Valid
	Y1.3	0,679	0,00	Valid
	Y1.4	0,746	0,00	Valid

Sumber: Data primer diolah,2025

Hasil uji validitas variabel pada tabel di atas, menunjukkan bahwa semua item variabel partisipasi aktif memiliki nilai Pearson Correlation (R_{hitung}) lebih dari 0,1819 (R_{tabel}) dengan sig < 0,05, sehingga semua item variabel dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja(X1)	0,757	Reliabel
Komunikasi (X2)	0,769	Reliabel
Gaya Kepemeimpinan(X3)	0,748	Reliabel
Partisipasi Aktif(Y)	0,787	Reliabel

Sumber: Data primer diolah,2025

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Croanbach Alpha*. Apabila nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 maka dari itu nilai variabel independen X1 (0,757), X2 (0,769), X3 (0,748), serta variabel dependen Y1 (0,787). Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00
	Std. Deviation	1.080
Differences	Positive	0.50
	Negative	-0.77
Test Statistic		0.77
Asymp. Sig. (2-tailed)		.088 ^c
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correlation		

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil One Sample Kolmogorov Smirnov Test, dinyatakan normal dikarenakan nilai probabilitas yang diperoleh 0,088 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Lingkungan kerja	0.783	1.277	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Komunikasi	0.706	1.416	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Gaya Kepemimpinan	0.642	1.558	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dependent Variabel: Partisipasi Aktif (Y)

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan bahwa nilai VIF untuk semua variabel tidak melebihi 10. Selain itu, nilai toleransi untuk semua variabel tidak kurang dari 0,10 Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen diatas tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.064	0.338		0.191	0.849
Lingkungan Kerja	-0.027	0.071	-0.040	-	0.706
Komunikasi	0.119	0.075	0.176	1.588	0.115
Gaya Kepemimpinan	-0.021	0.088	-0.028	-	0.813
				0.237	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan tabel diatas hasil pengolahan data heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Semua hasil signifikan menunjukkan nilai $> 0,05$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Linieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.064	0.338		0.191	0.849
Lingkungan Kerja	-0.027	0.071	-0.040	-	0.706
Komunikasi	0.119	0.075	0.176	1.588	0.115
Gaya Kepemimpinan	-0.021	0.088	-0.028	-	0.813
				0.237	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data primer diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi Deviation from Linearity dari hubungan antara variabel Lingkungan kerja yaitu 0,056, variabel Komunikasi 0,159, dan Gaya Kepemimpinan 0,277 terhadap Partisipasi Aktif lebih dari 0,05, maka hubungan Lingkungan Kerja (X1), Komunikasi (X2), dan Gaya Kepemimpinan (X3) terhadap Partisipasi Aktif (Y) merupakan hubungan yang linier.

Teknik Analisis Data

Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tanggapan masing-masing responden, dengan tujuan menggambarkan persepsi responden terhadap setiap variabel yang diteliti. Variabel-variabel tersebut dikelompokkan ke dalam 5 kategori kelas interval, yang ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Kelas Interval	Kriteria
1,00 - 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 - 2,60	Tidak Setuju
2,61 - 3,40	Netral
3,41 - 4,20	Setuju
4,21 - 5,00	Sangat Setuju

Sumber: data primer diolah 2025

Lingkungan Kerja

Distribusi jawaban responden setiap indikator variabel lingkungan kerja memiliki nilai rata rata tertinggi 4,10 dan terendah 3,69 serta memiliki total rata-rata 4,00. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator variabel lingkungan kerja termasuk kriteria 4 yaitu kategori tinggi

Komunikasi

distribusi jawaban responden setiap indikator variabel komunikasi memiliki nilai rata rata tertinggi 4,20 dan terendah 3,87 serta memiliki total rata-rata 4,04. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator variabel komunikasi termasuk kriteria 4 yaitu kategori tinggi.

Gaya Kepemimpinan

distribusi jawaban responden setiap indikator gaya kepemimpinan memiliki nilai rata rata tertinggi 4,20 dan terendah 3,94 serta memiliki total rata-rata 4,09. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator variabel gaya kepemimpinan termasuk kriteria 4 yaitu kategori tinggi.

Partisipasi aktif

distribusi jawaban responden setiap indikator partisipasi aktif memiliki nilai rata rata tertinggi 4,09 dan terendah 3,82 serta memiliki total rata-rata 3,9. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator variabel partisipasi aktif termasuk kriteria 4 yaitu kategori tinggi.

Analisis Linear Berganda

Hasil dari data analisis diperoleh sebagai berikut:

Variabel	Unstandardized		T hitung	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. error		
(Constant)	0.959	0.508	1.887	0.062
Lingkungan Kerja	0.256	0.107	2.401	0.018
Komunikasi	0.100	0.113	0.883	0.379
Gaya Kepemimpinan	0.373	0.132	2.820	0.006

Sumber: Data primer diolah,2025

Dari hasil olah data yang telah dilakukan, maka didapatkan persamaan regresi yaitu sebagai berikut.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,959+ 0,256 X_1 + 0,100 X_2 +0,373X_3 + e$$

Hasil analisis tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

Menggambarkan bahwa variabel bebas (*independent*) Lingkungan Kerja (X1), Komunikasi (X2) Gaya Kepemimpinan (X3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (*dependent*) Partisipasi Aktif (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut. Konstanta (α) sebesar 0,959 memberikan pengertian bahwa jika Lingkungan Kerja (X1), Komunikasi (X2) Gaya Kepemimpinan (X3) secara

bersama- sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Partisipasi Aktif (Y) sebesar 0,959 satuan.

Uji hipotesis

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi T_{hitung} dengan T_{tabel} pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ (5%). Untuk mencari T_{tabel} adalah dengan memperhatikan nilai df yang diperoleh dari perhitungan $n-k$, maka $df = 116-4= 112$. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh T_{tabel} sebesar 1,659.

Variabel	Unstandardized		T hitung	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. error		
(Constant)	0.959	0.508	1.887	0.062
Lingkungan Kerja	0.256	0.107	2.401	0.018
Komunikasi	0.100	0.113	0.883	0.379
Gaya Kepemimpinan	0.373	0.132	2.820	0.006

Sumber: Data primer diolah,2025

Lingkungan kerja

Berdasarkan tabel hasil uji t parsial diketahui nilai signifikansi $0,018 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 2,401 > 1,659 T_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_o di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel lingkungan kerja terhadap partisipasi aktif.

Komunikasi

Berdasarkan tabel hasil uji parsial diketahui nilai signifikansi $0,379 > 0,05$ atau nilai $T_{hitung} 0,883 < 1,659 T_{tabel}$ berarti H_o diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel komunikasi terhadap partisipasi aktif.

Gaya kepemimpinan

Berdasarkan tabel hasil uji parsial diketahui nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ atau nilai $T_{hitung} 2,820 > 1,659 T_{tabel}$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel gaya kepemimpinan terhadap partisipasi aktif.

Uji F (Bersama-sama)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama- sama menjelaskan variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh Lingkungan Kerja (X1) Komunikasi (X2) dan Gaya Kepemimpinan (X3) terhadap variabel Partisipasi Aktif (Y) begitu juga sebaliknya.

Variabel	Unstandardized		T hitung	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. error		
(Constant)	0.959	0.508	1.887	0.062
Lingkungan Kerja	0.256	0.107	2.401	0.018
Komunikasi	0.100	0.113	0.883	0.379
Gaya Kepemimpinan	0.373	0.132	2.820	0.006

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 11.760 dengan nilai F_{tabel} 2,68 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh dan signifikan antara Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Partisipasi Aktif.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Variabel	Unstandardized		T hitung	Sig.
	Coefficients			
	B	Std. error		
(Constant)	0.959	0.508	1.887	0.062
Lingkungan Kerja	0.256	0.107	2.401	0.018
Komunikasi	0.100	0.113	0.883	0.379
Gaya Kepemimpinan	0.373	0.132	2.820	0.006

Sumber: Data primer diolah,2025

Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,454 (45,4%). Artinya, bahwa variabel Lingkungan Kerja (X1), Komunikasi (X2), Gaya Kepemimpinan (X3) mampu menjelaskan variabel Partisipasi Aktif sebesar 45,4%, sisanya 67,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Pembahasan

Berdasarkan analisis, diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 0,959 + 0,256 X_1 + 0,100 X_2 + 0,373 X_3 + e$. Menunjukkan variabel Lingkungan Kerja, Komunikasi, dan Gaya Kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi aktif.

Berdasarkan hasil uji T_{hitung} lingkungan kerja (X_1) terhadap partisipasi aktif (Y) diperoleh hasil T_{hitung} sebesar $2,401 > 1,659 T_{tabel}$ dan signifikansi $0,018 < 0,05$. Berarti lingkungan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi aktif. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif diterima.

Berdasarkan hasil uji T_{hitung} komunikasi (X_2) terhadap partisipasi aktif (Y) diperoleh hasil T_{hitung} sebesar $0,883 < 1,659 T_{tabel}$ dan signifikansi $0,379 > 0,05$. Berarti komunikasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi aktif. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan bahwa komunikasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif ditolak.

Berdasarkan hasil uji T_{hitung} gaya kepemimpinan (X_3) terhadap partisipasi aktif (Y) diperoleh hasil T_{hitung} sebesar $2,820 > 1,659 T_{tabel}$ dan signifikansi $0,006 < 0,05$. Berarti gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi aktif. Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi aktif diterima.

Berdasarkan uji F, telah diperoleh nilai F_{hitung} $11,760 > 2,68 F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti lingkungan kerja (X_1), komunikasi (X_2), dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi aktif (Y) pada anggota Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL).

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,454 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh lingkungan kerja, komunikasi, gaya kepemimpinan terhadap partisipasi aktif sebesar 45,4%, lalu sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian parsial untuk variabel lingkungan kerja (X1) yang positif dan signifikan. Maka dapat disimpulkan variabel lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi aktif anggota Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL).
2. Hasil pengujian parsial variabel komunikasi (X2) menunjukkan komunikasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi aktif anggota Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL).
3. Hasil pengujian parsial untuk variabel gaya kepemimpinan (X3) yang positif dan signifikan. Maka dapat disimpulkan variabel gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap partisipasi aktif anggota Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL).
4. Berdasarkan uji secara bersama-sama didapatkan dengan tingkat signifikan, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja, komunikasi, dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi aktif pada anggota Organisasi Pemuda Melikan Lor (OPEL).

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Saleh. (2025). Peran Lingkungan Belajar dalam Mendorong Partisipasi Aktif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran*, 1(2), 83-92. <https://doi.org/10.91989/gd99r758>
- Aslinniarni Restina (2024) Komunikasi Vertikal dan Horizontal (Studi Tentang Keaktifan Anggota Forum Komunikasi Islam (FORKIS) Di SMAN 1 Kabupaten Tangerang)
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik Pemuda Indonesia 2024*. Jakarta: BPS.
- Chandra, F., Putri Febriani, W., Marlina, L., Elviyola, Elang Buana, I., & Eka Nopia, R. (2025). The Optimization of Youth Participation in Environmental Preservation through Pancasila and Environmental Learning. *Vox Populi: Jurnal Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 32–41. <https://doi.org/10.70308/voxpathuli.v2i1.92>
- Ghozali, Z. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriani, S., Rika Yohana Sari, & Nurhizrah Gistituati. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan. *Jurnal Niara*,

17(1), 171–184. <https://doi.org/10.31849/niara.v17i1.18972>

- Herza, Felia (2022) Hubungan Gaya Kepemimpinan Ketua kelompok Tani Terhadap Keaktifan Anggota Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Senaning Kecamatan Pemyung. S1 thesis, UNIVERSITAS JAMBI.
- In'am, A. (n.d.). Peranan Pemuda Dalam pendidikan sosial kemasyarakatan. Retrieved from <https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/61>
- Isliana, M. KOMUNIKASI KEPEMIMPINAN DALAM SEBUAH ORGANISASI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Humaniora* Vol. 5, No. 4, April 2021
- Kalurahan Bantul. (2024, 10 Juli). Shodaqoh Sampah. Pemerintah Kabupaten Bantul. <https://bantul.bantulkab.go.id>
- Lathif, S. W., Fithrotin, F., & Amanullah, A. S. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun di Desa Sumberbanjar. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 291–296. doi:10.30762/welfare.v1i2.541
- Latif, A., Mustanir, A., & Irwan, I. (2019). Pengaruh Kepemimpinan TERHADAP Partisipasi Masyarakat Pada perencanaan pembangunan. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 144–164. doi:10.31947/jakpp.v1i2.7977
- Mamesah, S. N., Dotulong, L. O. H., & Pandowo, M. H. C. (2022.). Pengaruh komunikasi, Gaya Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada hotel Sahid Kawanua di Kota Manado. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/39552>
- Nancy Nopeline, Sidabutar, R. C. ., & Hutapea, H. D. (2021). Diskusi Mengenai Indeks Pembangunan Manusia dan Indeks Pembangunan Pemuda Dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Pemuda Punguan Raja Panjaitan Dohot Boruna (PRPB) Kota Medan. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 101-110. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v2i2.358>
- Ndruru, P. (2024). PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT HILISALAWA'AHE. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 7(2), 241-253. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1373>
- Nurhandayani, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS DIGITAL (EKOBIL)*, 3(1), 1–5. doi:10.58765/ekobil.v2i1.84
- Profil kapanewon / kecamatan. (2025). Retrieved from <https://bantulkab.go.id/kecamatan.html>.